

Bab 5

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai diksi dan gaya bahasa bahasa lirik Lagu Letto, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penggunaan diksi yang di lihat dari ketentuan kata yang bermakna denotasi dan kata yang bermakna konotasi, setelah di analisis ternyata kata yang bermakna konotasi lebih banyak digunakan dalam lirik lagu Letto, kata-kata yang digunakan dimaksudkan guna mendapatkan kesan yang dalam bagi para pendengarnya.
2. Penggunaan kata umum dan kata khusus digunakan untuk mempertegas makna yang disampaikan dalam lirik tersebut. Kata khusus lebih banyak digunakan dimaksudkan agar liriknya terkesan lebih mudah disampaikan, sehingga pesan atau informasi yang diterima oleh pendengar dapat dirasakan berbeda dan terasa lebih dalam maknanya yang mengacu kepada Tuhan dan berbau religi. Pemilihan kata yang berbeda, yang jarang digunakan oleh banyak orang, membuat lirik-lirik lagu Letto terasa istimewa dan sangat dalam maknanya.
3. Penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu Letto diantaranya gaya bahasa aliterasi yaitu gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama, gaya bahasa asonansi, yaitu gaya bahasa yang berwujud perulangan bunyi vokal yang sama, gaya bahasa hiperbola yaitu gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan suatu hal, gaya bahasa personifikasi yaitu gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat manusia.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik dalam lagu Letto sebagian besar menggunakan kata yang bermakna konotasi atau kiasan atau bukan arti sebenarnya, dan menggunakan kata khusus lalu terdiri dari beberapa gaya bahasa, sehingga terkesan lebih berbeda, lebih terasa maknanya dibanding lirik penyanyi atau band lainnya.

5.2 Saran

Penelitian ini telah menambah pengetahuan baru bagi penulis dalam hal diksi dan gaya bahasa, juga telah memberikan sumbangan terhadap ilmu bahasa mengenai perkembangan diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada lirik-lirik lagu Letto, tetapi akan lebih baik lagi jika ada penelitian lebih lanjut mengenai diksi dan kalimat yang lebih luas lagi. Agar mendapat sebuah lirik yang indah disarankan agar pencipta lagu memperhatikan diksi atau pilihan kata dalam menciptakan sebuah lagu.